

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Analisis Manajemen Risiko Usahatani Padi Di Desa Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik petani di Desa Bohar Kecamatan Taman yaitu rata-rata usianya diatas 50 tahun, memiliki tingkat pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD), pengalaman usahatani padi antara 20 hingga 40 tahun, memiliki luas rata – rata lahan 0,6 – 1 hektar dan rata-rata didominasi petani laki-laki.
2. Jenis risiko yang paling dihadapi petani padi di Desa Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo adalah gangguan organisme pengganggu tanaman (OPT) dan penyakit tanaman, cuaca/iklim yang tidak menentu, harga beras yang diterima petani rendah, harga beras tidak dilindungi, berkurangnya tenaga kerja sehingga perilaku petani yang kurang maksimal dalam berusahatani padi, modal usahatani yang sedikit, dan pengeluaran untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga petani tinggi. Tingkat risiko produksi, tingkat risiko biaya, dan tingkat risiko pendapatan yang dihadapi oleh petani padi sawah tergolong rendah.
3. Persepsi petani terhadap risiko produksi, pasar, sumber daya manusia dan keuangan adalah baik. Secara umum persepsi petani terhadap risiko usahatani padi di Desa Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo adalah sebagian menganggap bukan ancaman dan sebagian menganggap penting untuk ditangani.
4. Manajemen risiko yang dilakukan oleh petani padi di Desa Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yaitu dimulai dari petani mengidentifikasi kerusakan atau masalah yang terjadi dalam usahatani padi, kemudian

mencari penyebab kerusakan tersebut. Petani juga melakukan beberapa cara untuk mengurangi risiko yang terjadi dalam usahanya. Strategi yang dilakukan oleh petani terdapat tiga cara yaitu strategi ex-ante (sebelum terjadi risiko) seperti pola tanam padi – padi – padi, sistem tanam konvensional dan penggunaan varietas unggul, dan melakukan perlakuan benih. Strategi interactive (saat terjadi risiko) seperti melakukan penyulaman, jarak tanam rapat atau jarak legowo, penggunaan pupuk jenis dan volume disesuaikan kebutuhan, mencari tenaga kerja dari luar Desa dan meminjam kredit dari informal. Strategi ex-post (setelah terjadi risiko) seperti sepenuhnya bergantung pada usahanya padi, mengambil dari tabungan dan mencari solusi tentang kegagalan yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian Analisis Manajemen Risiko Usahatani Padi Di Desa Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang telah dilakukan maka dapat diberikan beberapa saran bahwa:

1. Petani diharapkan memanfaatkan sarana produksi pertanian dengan optimal. Petani diharapkan menanam varietas unggul yang tahan kemarau dan tahan hama dan penyakit, menerapkan teknik budidaya, inovasi, dan teknologi baru yang diperkenalkan dan dianjurkan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).
2. Petani sebaiknya menghadapi risiko dengan maksimal agar dampaknya tidak terlalu buruk bagi dirinya sendiri. Petani dan kelompok tani diharapkan secara bersama – sama melakukan tindakan siaga banjir yang biasanya datang pada musim hujan.
3. Penyuluh Pertanian berperan aktif dalam mendampingi petani untuk menghadapi risiko usaha tani padi.